

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu bahan minuman yang terkenal dan komoditas bernilai ekonomis, Kopi sangat disukai karena rasa dan aromanya yang khas. Tiga varietas kopi yang paling banyak ditanam adalah Liberika, Arabika, dan Robusta. Kopi Arabika dan Robusta adalah dua varietas kopi yang paling banyak ditanam di Indonesia. Jenis kopi yang dikenal dengan nama Arabika ini memiliki rasa yang sedikit asam., sedangkan kopi robusta merupakan kopi yang memiliki *kafein* lebih tinggi dan umumnya memiliki rasa lebih pahit. Dalam dunia industri, kopi memiliki prospek yang cukup baik, namun pada tahun 2020 semua usaha mengalami penurunan penjualan akibat pandemi *covid-19*, kejadian tersebut berdampak pada segala sektor usaha, belum lagi persaingan bisnis yang cukup ketat memaksa pelaku usaha harus bersaing untuk meningkatkan penjualannya

Estona Jember merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang industri kopi dan telah hadir sejak tahun 2016. Usaha mikro Estona berlokasi di Jalan Kaca Piring 62, Lingkungan Gebang Tengah, Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia, 68117. Pada awalnya Estona hanya menjual produk seperti ketan dan abon ikan, kemudian mencoba untuk menambah varian produk dengan menjual kopi jenis arabika dan robusta, pada tahun 2018 menambah varian kopi jenis liberika, karena adanya pandemi *covid-19* pada tahun 2020 sehingga menyebabkan penjualan usaha mikro Estona menurun drastis dan berupaya untuk membuat sebuah inovasi baru dengan menghadirkan produk yang berbeda dari pesaingnya yaitu membuat kopi dengan pencampuran kopi arabika dan robusta (*mix*) dan ditambah rempah-rempah seperti kayu manis, kapulaga, cengkeh, jahe, dan cabai puyang, hasil racikan tersebut terciptalah produk baru dengan nama kopi rempah Estona Jember.

Kopi rempah Estona Jember merupakan kopi unggulan dan menjadi prioritas utama dalam meningkatkan penjualan produk Estona. Harga kopi rempah Estona dijual dengan harga Rp 30.000,- untuk ukuran kemasan 100 gram, terdapat satu varian ukuran saja sehingga tidak dapat memilih varian ukuran lain. Kopi rempah Estona merupakan kopi yang memiliki kualitas baik, hal ini dibuktikan dengan adanya ajang perlombaan kopi rempah di Institut Pertanian Bogor dalam festival kopi Nusantara yang diselenggarakan Ikatan Alumni Fakultas Pertanian (IKA FAPERTA) pada 21 Mei 2022 dan berhasil meraih 5 besar kopi rempah terbaik dari 175 kontestan (Radar Jember, 2022). Namun demikian hingga saat ini kopi rempah Estona belum mampu memaksimalkan pemasaran untuk pasar yang luas karena masih dilakukan secara *offline* 100% tanpa ada pemasaran secara *online* yang kita ketahui mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Pemasaran *offline* yang dilakukan dengan membuka *outlet*, untuk saat ini *outlet* tersebut terletak di Lippo Plaza lantai P3 area UMKM dan *outlet* kedua nya berada di rumah beliau sendiri (Jalan Kaca Piring 62, Lingkungan Gebang Tengah, Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pemasaran kopi rempah Estona Jember, maka perlu dilakukan penelitian untuk menetapkan strategi pemasaran dengan mempertimbangkan aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman menggunakan analisis Matriks IE (Internal-Eksternal) dan Matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Kemudian dilakukan pengambilan keputusan menggunakan analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk mendapatkan prioritas strategi pemasaran yang tepat sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Estona. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul STRATEGI PEMASARAN KOPI REMPAH BUBUK PRODUKSI USAHA MIKRO ESTONA, JEMBER.